



PENGobatan RUQYAH SYAR'IYYAH DI MITRA SEHAT ATH-THIBBUNABAWI MEDAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

Andi Pasaribu

11632101702

Pembimbing I

Dr. Abd Wahid, M. Us

Pembimbing II

Dr. Adynata, M.Ag

JURUSAN ILMU AL QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Adynata, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Andi pasaribu
NIM	: 11632101702
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pengobatan Dengan Ruqyah Syar'iyah Perspektif Al-Qur'an Di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Maret 2021
Pembimbing II

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 197705122006041006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Abd.Wahid,M,Us
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Andi Pasaribu
NIM	: 11632101702
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pengobatan Ruqyah Syar'iyah Di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan Perspektif Al-Quran

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Maret 2021
Pembimbing I

Dr. H. Abd. Wahid, M. Us
NIP. 19580109199301001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soehrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pengobatan Ruqyah Syar'iyah Di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi
Medan Perspektif Al-Qura'an

Nama : Andi Pasaribu
Nim : 11632101702
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 21 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2021

Dekan



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP.196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M. Ag.
NIP.197010102006041001

Sekretaris/Penguji II

Jani Arni, S. Th. I. M.Ag.
NIP.198201172009122006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.
NIP.19791217 2011011006

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP.196808021998032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Pasaribu

Tempat/ Tgl lahir: Parapat 8 juni 1996

NIM : 11632101702

Jur/Program Study : Ilmu Al Qu'ran Dan Tafsir

Judul Skripsi : Pengobatan Ruqyah Syar'iyah Di Mitra Sehat Ath-Athibbunnabawi
Medan Perspektif Al Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru 15 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Nim : 11632101702

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang maha menguasai seluruh alam semesta beserta isinya. Lagi maha berkehendak atas segala sesuatu, dan telah menjadikan manusia sebaik-baik ciptaannya yang diberikan akal untuk berfikir. Rasa syukur penulis ucapkan karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada *Nabiyullâh wa Habîbul Musthafâ* Muhammad Swt, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya. Semoga limpahan rahmat yang diberikan Allah kepada beliau sampai kepada kita semua.

Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata Satu (S1) pada fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, maupun doa agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Juga Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A
3. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Firdaus Candra, Lc. M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak/Ustadz Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A selaku Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan dan menasehati penulis selama perkuliahan. Terima kasih Ustadz atas semua nasehat-nasehatnya selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Bapak/Ustadz Dr. Abdul Wahid, M. Us dan Ustadz Dr. Adynata, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan semangat dan bimbingan kepada penulis, mengarahkan, mengoreksi, serta memberikan banyak masukan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya semoga menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah Swt.
 7. Semua dosen Prodi Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan semoga bernilai ibadah di sisi Allah Swt.
 8. Almarhum/almarhumah ayahanda dan ibunda tercinta, saudara-saudara saya, kakak, abang, dan adik saya yang menjadi penyemangat hidup saya. dan juga semua sahabat dan teman-teman saya, sedih bersama dikala duka tertawa bersama dikala bahagia terima kasih atas semua doa dan dukungannya semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses kelak. Aamiiiin.
- Semoga semua jasa yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah Swt. Namun, penulis sangat menyadari dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik isi maupun penulisan. Karnanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Âmîn yâ rabb al-Âlamîn.*

Pekanbaru, November 2020

Andi Pasaribu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN PEMBIMBING & KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Ruqyah.....	8
1. Defenisi Ruqyah.....	8
2. Macam-macam Ruqyah	9
3. Dalil-dalil Ruqyah.....	12
4. Ayat-ayat Ruqyah.....	15
5. Pengaruh bacaan al-Qur'an	29
B. Tinjauan Umum Tentang Penyakit Non Medis	31
1. Pengertian penyakit non Medis.....	31
2. Penyebab Penyakit non Medis	32
C. Tinjauan Kepustakaan.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Sumber Data.....	39
1. Data Primer	40
2. Data Skunder.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Angket.....	41
4. Dokumentasi	41
G. Teknik Analisa Data.....	41

BAB IV PENYAJIAN DAN DATA ANALISA

A. Gambaran Umum Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi	
Medan.....	42
1. Profil Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi	42
2. Sejarah Berdirinya Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi	43
4. Pelayanan	44
5. Program Kegiatan Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi	45
6. Struktur Kepengurusan.....	46
B. Pelaksanaan Pengobatan Penyakit dengan Menggunakan Ayat-Ayat Ruqyah di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi	47
1. Tahap Sebelum Pengobatan	47
2. Tahap Proses Pengobatan.....	49



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

3. Tahap Setelah Pengobatan	53
C. Dampak Ayat-ayat Ruqyah Terhadap pasien.....	54
1. Dampak Positif.....	55
2. Dampak Negatif	58
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah inididasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahaasa Arab (*A Guide to Arabic transliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Qh
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “ a ”. *Karah* dengan “ i ”, *dlammah* dengan “ u ”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دون	menjadi	dûna



Khusus untuk bacaan ya' *nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetap ditulis dengan “ iy “ agar dapat menggambarkan ya' *nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “ aw ” dan “ ay “. Perhatikan contoh berikut :

Diftong	(aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawla
Diftong	(ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “ t “ jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “ h “ misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Kata sandang berupa “ al “ (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “ al “ dalam lafadz *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut :

- Al-Imâm al-Bukhâry mengatakan...
- Al-Bukhâry dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengobatan dengan metode *ruqyah syar'iyah* menurut al-Qur'an di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang mengalami penyakit non medis seperti kesurupan, gangguan jin, sihir, santet dan sebagainya. Kemudian Para Ustadz (peruqyah) menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai terapi dalam pengobatannya. Sehingga memberikan efek terhadap pasien, baik pada kesehatan pasien, maupun pada kehidupannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *ruqyah syar'iyah* yang dipraktekkan di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi dan bagaimana efeknya terhadap pasien. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengungkapkan ayat-ayat al-Qur'an serta efeknya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian saya lakukan di lapangan, penulis berkesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pengobatan penyakit di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi, baik penyakit medis maupun non media dengan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* di temukan berbagai macam tahapan-tahapan. Diantaranya seperti tahap sebelum pengobatan, prosesi, dan setelah pengobatan. Kemudian di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi ada penanganan khusus untuk pasien yang telah selesai melakukan *ruqyah syar'iyah* yaitu para ustadz peruqyah memberikan solusi kepada setiap pasien terhadap masalah yang ia hadapi, juga memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu memperbaiki dirinya, agar lebih giat belajar memahami agama supaya pasien dapat melakukan *ruqyah* secara mandiri. Pengobatan dengan metode *ruqyah syar'iyah* di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi ini merujuk kepada *ruqyah* yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam, yaitu dengan metode terapi al-Qur'an. Respon yang dialami pasien setelah dilakukannya *ruqyah syar'iyah* ini merupakan bentuk dari upaya para Ustadz (peruqyah) dalam menerapkan berbagai macam tahap dalam proses pengobatan terhadap pasien. Sehingga pasien bisa merasakan langsung perubahan terhadap dirinya.

Kata kunci : penyakit non medis, *ruqyah syar'iyah*, terapi al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This thesis discusses the treatment with the ruqyah syar'iyah method according to Al-Qur'an at Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan. This research is motivated by the large number of people who experience illness, both medical and non-medical ones, and many of them also go to traditional healers, fortune tellers and so on. The peruqyah used the verses of the Qur'an as therapy in their treatment. So that it has an impact on the patient. The method used in this research is a qualitative method which reveals the verses of the Al-Qur'an and their impact in everyday life. Based on the results of my research in the field, the authors concluded that in the implementation of the treatment of diseases, both medical and non-media diseases, using the ruqyah syar'iyah method, various stages were found. Among them are the stages before treatment, procession, and after treatment. Then at Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi there is special treatment for patients who have finished doing ruqyah syar'iyah, namely the peruqyah ustadz providing solutions to each patient to the problems he is facing, also providing encouragement and motivation to always improve himself, to be more active in learning to understand religion so that patients can perform ruqyah independently.

Key words: *non-medical* diseases, ruqyah syar'iyah, al-Qur'an therapy

الخلاصة

تناقش هذه الرسالة العلاج بطريقة الرقية الشرعية عند القرآن في شريك الصحة الطب النبوي ميدان. هذا البحث مدفوع بالعدد الكبير من الأشخاص الذين يعانون من أمراض غير طبية مثل النشوة واضطرابات الجنى والسحر وما الى ذلك. ثم استخدم الراقي آيات القرآن لمعالجتهم. بحيث يكون لهم تأثير على المريض سواء على صحته او في حياته. تكمن صياغة المشكلة في هذا البحث عن كيفية تطبيق الرقية التي تمارس في الشركاء الصحة طب النبوية وكيف تؤثر على المريض. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج نوعي يكشف آيات القرآن وتأثيرها في الحياة اليومية. بناءً على نتائج بحثي في هذا المجال ، خلص المؤلفون إلى أنه في تنفيذ علاج الأمراض ، سواء الطبية منها أو غير الإعلامية ، باستخدام طريقة الرقية الشرعية ، تم العثور على مراحل مختلفة. من بينها مراحل ما قبل العلاج ، والتقدم ، وبعد العلاج. ثم في مترا صحة الطب النبوي هناك علاج خاص للمرضى الذين انتهوا من عمل الرقية العملية ، وهو التي تقدم الحلول لكل مريض للمشاكل التي يواجهها ، كما تقدم التشجيع والتحفيز لتحسين نفسه دائماً ، ليكون أكثر نشاطاً في تعلم الفهم حتى يتمكن المرضى من أداء الرقية بشكل مستقل.

كلمات مفتاحية: أمراض غير طبية ، الرقية ، علاج القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak ribuan tahun, manusia mencari-cari obat di setiap tempat dan dengan segala cara. Ada yang mengira bahwa kesembuhan itu datanganya dengan pemujaan dewa-dewa, bersujud kepada matahari, menyembah api, atau mendekatkan diri kepada berhala, dan keyakinan-keyakinan salah lainnya. Akan tetapi, ketika Rasulullah Saw datang, beliau mengarahkan kepada kita tentang metode pengobatan yang benar. Allah Swt telah menurunkan al-Qur'an kepada beliau yang dijadikan sebagai obat bagi orang mukmin.¹

Sepanjang 14 abad lamanya, pengobatan melalui al-Qur'an merupakan hal yang tidak asing bagi umat Islam. Mereka mengobati setiap penyakit yang dideritanya dengan al-Qur'an karena keimanan mereka terhadap firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : *hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yunus : 57)*²

Setelah terjadi perkembangan besar-besaran pada metode pengobatan medis dan penyembuhan yang bergantung pada bahan-bahan kimia, para dokter banyak mengalami keberhasilan yang mengesankan di berbagai bidang kedokteran. Akibatnya, kebanyakan dokter muslim jauh dari metode pengobatan melalui al-Qur'an. Ilmu medis yang sekarang berasal dari ilmuan barat. Mereka adalah orang-orang materialis yang tidak percaya pada

¹ Ir. Abdel Daem Al-Kaheel, *'Alij Nafsaka bi Al-Qur'an*, terj. Muhammad Misbah, Lc, cet. 3 (jakarta : Amzah, 2015), hlm. 1

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Departemen Agama RI (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 315



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberadaan pencipta alam semesta ini. Mereka menganggap fenomena-fenomena yang muncul hanya sebatas fenomena alam semata.³

Pada dasarnya, setiap pengobatan harus menggunakan al-Qur'an sekalipun pada penyakit jasmani, setelahnya barulah menggunakan obat-obatan. Tidak seperti yang diyakini oleh para pembaca ruqyah pada biasanya, bagi orang yang berpenyakit jasmani diharuskan ke rumah sakit, dan orang yang berpenyakit jiwa wajibkan pergi ke rumah sakit jiwa dan jika penyakitnya bersifat rohani, maka pengobatannya dengan menggunakan bacaan ruqyah. Pemahaman seperti itu adalah keliru, karena al-Qur'an adalah penawar dan obat bagi hati, penyehat badan dan penyembuh baginyanya, Allah berfirman:⁴

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : dan kami turunkan dari al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.(Q.S Al-Isra' : 82)⁵

Ada seorang dokter muslim yang berasal dari India yang telah menetap di Inggris selama lebih kurang dua puluh tahun, bahkan telah menjadi warga negara tersebut, dan setelah membuka ruang praktek di rumahnya bagi orang-orang yang ingin berobat padanya, telah mempergunakan ayat-ayat al-Qur'an dalam mengobati pasiennya. Sungguh telah banyak orang yang sembuh di tangannya, dengan izin Allah. Ketika ia ditanya mengenai cara cara pengobatan yang telah dilakukannya, yakni saat berkunjung ke Mesir, ia menjawab, “Dengan menggunakan kehendak dan kekuatan; bukan kekuatan dan kehendakku, melainkan kekuatan dan

³ Ir. Abdel Daem Al-Kaheel, 'Alij nafsaka bi Al-Qur'an, Ibid, hlm. 2

⁴ Abdullah Al-Sadhan, Kaifa Tu'ali Maridhoka Bi Ar-Ruqyah As-Syar'iyah, alih Bahasa Muzaffar Sahidu, cet.4, (Islam House, 2019), hlm. 24

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, ibid, hlm. 437



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehendak yang terkandung di dalam Kalamullah (*al-Qur'an*) yang akan melumpuhkan penyakit yang bercokol di tubuh seseorang".⁶

Membaca *al-Qur'an* secara teratur dan selalu berdo'a pada Allah sesungguhnya merupakan salah satu manifestasi kehidupan secara religius. Pelaksanaan Agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk di dalamnya membaca *al-Qur'an* secara teratur dan berdo'a kepada Allah Swt dapat membentengi seseorang dari gangguan jiwa dan dapat pula mengembalikan kesehatan jiwa bagi orang yang gelisah dan cemas. Semakin dekat dengan Tuhan akan semakin banyak ibadahnya, maka semakin tenteramlah jiwanya serta makin mampu ia menghadapi kekecewaan dan kesukaran hidup.⁷

Namun di akhir-akhir ini muncul fenomena terapi dengan *al-Qur'an* yang biasa disebut dengan ruqyah, tentu ini adalah sebuah fenomena yang bagus. Akan tetapi, hal yang sangat mengherankan dan disayangkan adalah terjunnya orang-orang yang bodoh yaitu orang-orang tidak memiliki ilmu syara' padanya, akhirnya berubah menjadi transaksi yang berorientasi keuntungan materi dan memakan harta orang dengan cara yang bathil. Di sisi lain, sebagian besar masyarakat masih sangat respect terhadap pengobatan jasmani semata dan meninggalkan pengobatan secara syar'i.⁸

Salah satu cara yang islami untuk mengobati orang yang tidak sehat mental seperti orang yang kerasukan jin dan sebagainya adalah dengan kembali pada *al-Qur'an* dan hadits Rasulullah. *al-Qur'an* merupakan sebuah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan Allah sebagai sumber pertama dan utama ajaran Islam. *al-Qur'an* berbicara rasio dan kesadaran manusia. Selain itu *al-Qur'an* menunjukkan kepada manusia jalan terbaik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, aktualisasi diri pengembangan kepribadian dan mengantarkan pada jenjang kesempurnaan insani agar tercapai kebahagiaan dunia akhirat. *al-Qur'an* memberikan kesempatan pada manusia untuk

⁶ Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, jurnal psikologi Islam Vol. 1/No.1/Juni (2005), hlm. 4

⁷ Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental Ibid*, hlm. 3

⁸ Abdullah Al-Sadhan, *Kaifa Tu'alij Maridhoka Bi Ar-Ruqyah As-Syar'iyah*, alih Bahasa Muzaffar Sahidu, cet.4, (Islam House, 2019), hlm. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan diri dengan berbagai praktik ibadah, salah satunya adalah amalan membaca al-Qur'an. Darajat mengatakan bahwa sholat, doa-doa yang diajarkan Rasulullah, dan membaca al-Qur'an merupakan cara pelega batin yang akan mengembalikan ketenangan jiwa manusia hingga dapat sehat secara mental.⁹

Islam sangat melarang menggunakan jampi-jampi atau menggantungkan sesuatu selain kepada Allah Swt. Bahkan menggunakan jampi-jampi tersebut merupakan satu dosa yang sangat besar. Oleh karena pentingnya masalah ini diselesaikan, apa lagi jika dikaitkan dengan fenomena masyarakat yang tidak mengetahui cara ataupun metode ruqyah yang mampu menyembuhkan penyakit kejiwaan dan sebagainya. bahkan ada masyarakat yang masih melakukan pengobatan kepada dukun-dukun.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penting sekali rasanya penulis melakukan penelitian tentang pengobatan dengan menggunakan ruqyah Syar'iyah di salah satu pusat pengobatan di kota Medan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengobatan dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Menurut al-Qur'an Di Mitra Sehat Ath-Tibb al-Nabawi Medan)" untuk memberi pemahaman pada masyarakat, bagaimana sesungguhnya Islam menyelesaikan atau mengobati penyakit seperti penyakit orang yang kerasukan jin.

B. Penegasan Istilah

1. *Al-Qur'an*, adalah adalah Kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, bernilai ibadah bagi orang yang membacanya.¹⁰
2. *Ruqyah*, adalah do'a perlindungan (pencegahan) bagi orang yang sakit dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an al-Karim, nama-nama Allah dan sifat-sifat-nya, di samping do'a-do'a syar'i yang menggunakan Bahasa Arab –atau selain bahasa arab yang diketahui maknanya- disertai

⁹ Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, Ibid, hlm. 2

¹⁰ Manna' Qotthan, *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an*, (saudi: maktabah wahbah, tahun 1995), hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Mitra Sehat At-Tibb al-Nabawi*, adalah suatu tempat pengobatan Syar'iyah seperti ruqyah Syar'i, bekam, dan menjual obat-obatan herbal, yang beralamat di jl. Kapten Batu Sihombing Medan State provinsi Sumatera Utara.

C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya rumah pengobatan yang tampilannya *ruqyah syar'iyah*, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan syari'at Islam
2. Salah satu rumah pengobatan yang menggunakan ruqyah Syar'iyah adalah Ath-Thibbunabawi
3. Banyaknya masyarakat tidak tahu tentang pengobatan dengan ruqyah
4. Banyak permasalahan yang perlu ditanggapi baik fisik maupun psikis menggunakan terapi Al-Qur'an dengan metode ruqyah Syar'iyah

D. Batasan Masalah

Mengingat rumah ruqyah ini memiliki berbagai macam jenis pelayanan, maka penulis membatasi penelitian ini pada pelaksanaan terapi al-Qur'an dengan metode ruqyah syar'iyah, terutama pelaksanaan terapi al-Qur'an dengan metode ruqyah syar'iyah terhadap pasien yang mempunyai gangguan jiwa di rumah ruqyah Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ruqyah syar'iyah di mitra sehat Ath-Thibbunabawi Medan ?

¹¹ Irfan Abu Naveed, *Ruqyah dalam timbangan Islam, kajian teori & praktik ruqyah*, artikel (tanpa penerbit dan tanpa tahun), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana tanggapan dan dampak terhadap pasien di mitra sehat Ath-Thibbunnabawi Medan perspektif al-Qur'an

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan peruyah di mitra sehat Ath-Thibbunnabawi Medan dalam mengobati orang yang sakit non medis.
- b. Untuk mengetahui bagaimana konsep ruqyah Syar'iyah menurut al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya bentuk kajian penelitian lapangan dalam memahami penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai bentuk pengobatan. Sedangkan secara praktis penelitian ini dimaksudkan untuk membantu kesadaran masyarakat terhadap penting al-Qur'an sebagai pengobat dari berbagai macam penyakit.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, yang berisikan tentang definisi *ruqyah*, macam-macam *ruqyah*, dasar-dasar *ruqyah*, dan Tinjauan Kepustakaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III : Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : Pembahasan dan Analisa, pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan peruyah di Mitra Sehat At-Tibbunnabawi Medan, dan analisa terhadap konsep ruqyah Syar'iyah menurut Al-Qur'an.

BAB V : Penutup, yaitu mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian mulai dari bab I hingga bab IV, kemudian penulis juga memasukkan saran-saran demi sempurnanya proposal ini.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Ruqyah

1. Defenisi Ruqyah

Dalam kitab *Qamus al-Muhith* karya Imam Majduddin Muhammad bin Ya'qub Al Fairuz Abady menyebutkan :

الرُّقْيَةُ بِالضَّمِّ الْعُودَةُ رُقِيَةً فَهُوَ رِقَاءٌ نَفَثَ فِي عَوْدَتِهِ¹²

Artinya : “Ar-Ruqyatu dengan Ra” didhammah artinya memohon perlindungan. Ruqyah berasal dari kata yang artinya meniup dalam memohon perlindungan

Ruqyah secara bahasa menurut Imam al-Azhari adalah “Seorang peruqyah adalah menjampi dengan ruqyah jika ia memohon perlindungan dan menghembuskan nafas”.¹³ Ruqyah secara istilah menurut Imam Syamsul Haq al-‘Azhim Abadi mengatakan: “Ruqyah adalah perlindungan yakni doa yang diucapkan untuk memohon kesembuhan”. Dalam bahasa Arab kata ruqyah berasal dari kata رقية ورقيا- رقية- رقية dalam kamus al-Munawwir artinya adalah mantra, jampi-jampi, dan guna-guna.¹⁴ sedangkan dalam kitab *Lisan al-Arab* karya Ibnu Manzur mengatakan bahwa ruqyah adalah :

الرُّقْيَةُ هُوَ الْعُودَةُ، جَمْعُ رَقِيٍّ، تَقُولُ اسْتَرْقَيْتُهُ فَرَقَانِي رُقِيَةً، فَهُوَ رَاقٍ، وَقَدْ رُقِيَ وَرُقِيًا¹⁵

Artinya : Ruqyah adalah doa perlindungan. Bentuk jamak dari kata ini adalah ruqaa. Kita katakan, Aku meminta ruqyahnya dan ia meruqyahku. Maka ia disebut raqi' yaitu seorang peruqyah meruqyah dengan suatu jampi jika ia meminta perlindungan dan menghembuskan nafas dalam doanya.

Ruqyah adalah kumpulan ayat-ayat al-Qur'an, ta'awwudz, dan doa-doa yang bersumber dari Nabi yang dibaca oleh seorang Muslim

¹² Muhammad bin Ishaq, *al-Qamus al-Muhith*, (Mesir: al-Hai'at al-Mishriyyat al-Ammat Li al-Kitab, 1400 H/ 1980 M), jil. 4, hlm. 330.

¹³ Eri Abdul Rohim, *15 Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*, (Jakarta: Hilal Media tahun 2016), hlm. 103

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwi Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 525

¹⁵ Ibnu Manzur al-Afriqi al-Misri, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daru Sadir, t.t), jil. 14, hlm. 332.



untuk diri sendiri, anak, atau keluarganya, untuk mengobati penyakit rohani atau penyakit yang ditimbulkan oleh kejahatan ain (*mata jahat*) manusia dan jin, kerasukan setan, sihir, atau penyakit-penyakit yang bersifat fisik.¹⁶

Ruqyah adalah pengobatan dengan cara membaca al-Qur'an dan doa-doa maksurat yang diambil dari al-Qur'an dan hadis.¹⁷ Ruqyah adalah pembacaan beberapa kalimat untuk seseorang dengan harapan atas kesembuhan atau kesengsaraannya. Ruqyah bisa berupa kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an, zikir atau do'a para Nabi yang dibacakan seseorang untuk dirinya sendiri ataupun orang lain selain dirinya.¹⁸

Syaikh Al Bani mengatakan bahwa ruqyah adalah bacaan yang dibaca untuk meminta kesembuhan yang berasal dari al-Qur'an dan hadits yang shahih. Adapun sesuatu yang diucapkan oleh sebagian orang berupa kalimat-kalimat bersajak yang tidak dipahami maknanya, kadang-kadang merupakan kalimat kufur dan syirik, maka ucapan seperti itu dilarang.¹⁹

Dari definisi-definisi ruqyah di atas dapat disimpulkan bahwa ruqyah adalah kumpulan bacaan ayat-ayat al-Qur'an, nama-nama Allah, dan doa-doa sesuai Syariat yang digunakan untuk memohon perlindungan dan kesembuhan suatu penyakit hingga terbebas dari penyakitnya.

2. Macam-macam Ruqyah

Bila dilihat dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ruqyah adalah bacaan atau do'a yang dibacakan untuk memohon kesembuhan. Bacaan yang dibacakan yaitu dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan kesembuhan pasien. Ruqyah dibagi menjadi dua kelompok:

¹⁶ Husain Al Mubarak dan Bukhari Abdul Muid, *Sembuh dengan Ruqyah.*, (Depok: Hilal Media tahun 2015), hlm. 331

¹⁷ Said Abdul Azhim, *Bebas Penyakit dengan Ruqyah*, (Depok: Qultum Media TAHUN 2006), hlm. 169

¹⁸ M. Izzudin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam.*, (Jakarta: Gema Insani Press tahun 2006), hlm. 397

¹⁹ Musdar Bustaman Tambusai, *Buku Pintar Jin, Sihir dan Ruqyah Syar'iyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar tahun 2010), hlm. 259



a. *Ruqyah Syar'iyah*

Ruqyah Syar'iyah adalah bacaan atau mantra yang dilakukan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa yang disyariatkan Islam. *Ruqyah syar'iyah* termasuk salah satu dari terapi Islam. *Ruqyah syar'iyah* adalah bacaan yang terdiri dari ayat al-Qur'an dan hadits yang shahih untuk memohon kepada Allah akan kesembuhan orang yang sakit.²⁰ Menurut Syaikh Nashiruddin al-Abani, "*Ruqyah Syar'iyah* adalah bacaan yang terdiri dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah yang shahih, untuk memohon kesembuhan kepada Allah dari gangguan yang ada, atau memohon kepadanya perlindungan dari kejahatan yang akan datang atau yang dikhawatirkan".²¹

Kesimpulannya *ruqyah syar'iyah* adalah proses yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bantuan jin (hanya membacakan doa yang telah nabi ajarkan dan surat ataupun ayat al-Qur'an). *Ruqyah* ini dapat dilakukan oleh setiap orang mukmin dan ilmunya tidak boleh dirahasiakan, bahkan harus diajarkan supaya masing-masing pasien bisa *ruqyah* mandiri.

Ada beberapa syarat atau kriteria yang harus dipenuhi dalam *ruqyah syar'iyah* ini adalah:

- 1) Dengan kalam Allah Swt, nama-nama dan sifat-sifatnya, atau dengan bacaan yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad Saw, bukan *ruqyah* yang mengandung kemusyrikan, seperti mantra-mantra tukang sihir dan peramal dengan kata-kata yang diharamkan.
- 2) Dengan bahasa Arab, atau bahas-bahasa lain yang diketahui artinya. Karena kata-kata yang tidak diketahui maknanya mungkin saja menjurus pada kemusyrikan.

²⁰ Hasan Basri, *53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah*, (Jakarta: Ghoib Pustaka tahun 2005), hlm 17

²¹ Husain al-Mubarak dan Bukhari Abdul Muid, *Sembuh dengan Ruqyah.*, (Depok: Hilal Media tahun 2015), hlm. 331



3) Meyakini bahwa ruqyah itu sendiri tidak memberikan pengaruh, tapi karena takdir Allah Swt, karena ruqyah hanya sebab yang dimaksudkan untuk menjaga dan mengobati. Dan di antara syarat menempuh sebab adalah bertumpu pada pencipta sebab dan yang mengadakannya, yaitu Allah semata, tiada sekutu baginya. Karena keyakinan bahwa ruqyah memberi pengaruh dengan sendirinya adalah keyakinan tidak benar, termasuk keyakinan jahiliyyah.²²

b. *Ruqyah Syirkiyyah*

Yaitu bacaan atau mantra yang dilakukan di mana di dalamnya mengandung unsur kemusyrikan sehingga bertentangan dengan ketentuan syariat Islam. Misalnya praktek perdukunan, para normal, dan orang pintar.²³ *Ruqyah Syirkiyyah* adalah ruqyah yang tidak diperbolehkan dan diharamkan oleh Allah Swt. *Ruqyah syirkiyyah* mengandung berbagai macam perbuatan syirik, seperti meminta perlindungan kepada jin-jin, setan-setan, meminta kepada selain Allah Swt.²⁴

Berikut ciri-ciri ruqyah yang pengobatan tidak sesuai Syar'iyyah:

1. Bersekongkol dengan bantuan jin.
2. Pembacaan doa dan amalan oleh dukun atau pun paranormal yang berkedok kyai.
3. Meninggalkan Allah dalam kesembuhannya
4. Mencampur ayat-ayat al-Quran dengan amalan-amalan kesesatan lain yang tidak diketahui maknanya.
5. Menggunakan sesajen dalam prosesnya.

²² Ali al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syar'iyyah Bergambar*, (Solo: Kiswah Media tahun 2012), hlm. 21

²³ Ali Al-Failakawi, *ibid*, hlm. 21

²⁴ Ilyas Husti, *Ruqyah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, Cet. II, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2007), hlm. 6



6. Menggunakan peralatan dari benda yang digunakan menuju ke syirikan

3. Dalil-dalil *Ruqyah Syar'iyah*

a. Dalil Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan sebagai al-Huda (petunjuk) untuk orang-orang yang bertaqwa dengan ciri-ciri yang diterangkan dalam surat al-Baqarah ayat 1-5. Apabila kita memfungsikan al-Quran yang kita imani sebagai kitab petunjuk, maka membacanya, men-*tadabburi*-nya, mengamalkannya, dan mendakwahrkannya, dan memperjuangkan tegaknya hukum al-Qur'an adalah ia sebagai *al-Syifa'* (obat) dan *al-Rahmah* (kasih sayang) dari Allah bagi orang-orang yang beriman. Sebagaimana Allah berfirman dalam beberapa surat berikut :

- 1) Q.S. al-Isra' ayat 82 :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : Dan kami turunkan Al-Qur'an yang dia itu sebagai obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan tidak ada tambahan bagi orang-orang yang zolim kecuali kerugian.²⁵

- 2) Q.S Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.²⁶

- 3) Q.S. Fushshilat ayat 44 :

قُلْ هُوَ الَّذِي آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً.... ﴿٤٤﴾

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid, hlm. 437

²⁶Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, *ibid*, hlm. 215



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Katakanlah Al Qur'an itu adalah petunjuk dan (obat) penawar bagi orang-orang yang beriman.²⁷

b. Dalil Hadits

Berobat dengan bacaan al-Qur'an adalah bagian dari mengamalkan al-Qur'an sebagaimana Rasulullah Saw meniup kedua tangannya dengan membaca surat al-Ikhlâs, al-Falaq, dan surat al-Nas setiap beliau hendak tidur, kemudian beliau mengusapkan kedua tangannya ke seluruh tubuhnya. Sebagaimana dalam hadits Rasulullah Saw sebagaimana artinya "Bahwa Rasûlullâh Saw ketika hendak tidur, beliau meniupkan ke kedua tangannya sambil membaca dua surat perlindungan (surat al-Nâs dan al-Falaq), lalu beliau mengusapkan ke badannya".²⁸

Di antara dalil dari hadits Rasulullah Saw ialah sebuah hadits yang diriwayatkan dari Auf bin Malik al-Asyja'i diceritakan bahwa ia mengatakan :

قَالَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
ابْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نَرْقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ
اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ ؟ فَقَالَ أَعْرِضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لَا بَأْسَ بِالرُّقَى مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ
شِرْكٌ²⁹

Artinya : "Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sholeh menceritakan kepada kami Ibn Wahab mengabarkan kepadaku Muawiyah dari Abdurahman bin Jubair dari bapaknya dari Auf bin Malik dia berkata : Kami sering menggunakan ruqyah pada masa jahiliyyah, lalu kami tanyakan hal itu kepada Rasulullah Saw: "Ya Rasulullah, bagaimana pendapatmu mengenai hal ini?" Beliau bersabda: "perlihatkan kepadaku ruqyah-ruqyah kalian. Tidak apa-apa menggunakan ruqyah selama tidak mengandung syirik"³⁰

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, *ibid*, hlm. ٤٨١

²⁸ Irfan Abu Naveed, *Ruqyah dalam timbangan Islam, kajian teori & praktik ruqyah*, artikel (tanpa penerbit dan tanpa tahun), hlm. 5

²⁹ Abi Husain Muslim bin Hajaz al-Qusairi al-Naisabûriy, *Shahîh Muslim*, (Beirut : Darul fikr 1993), Jilid 2, hal. 358. hadits ini shahih diriwayatkan imam Muslim diceritakan oleh Abu Thahir dari Muawiyah bin Shalih dari Abdurrahman bin Jubair diceritakan oleh Jubair dari Auf bin Malik

³⁰ Abi Husain Muslim bin Hajaz al-Qusairi al-Naisabûriy, *Shahîh Muslim*, (Beirut : Darul fikr 1993), Pent. Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Ringkasan Shahîh Muslim*, Pustaka Azzam, Jakarta, 2006, Jilid 2, Cet. Ke-1, hal.190-191



قَالَ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بِلَالٍ الصَّوَّافِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ اإِسْتَكَيْتَ ؟ فَقَالَ نَعَمْ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ
شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ وَ عَيْنِ حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ بِاسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ³¹

Artinya : Menceritakan kepada kami Bisyr bin Hilal ash Shawaf menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Abi Nadhrah bersumber dari Abi Sa'id bahwasanya Jibril as pernah mendatangi nabi Muhammad Saw seraya berkata: "hai Muhammad apakah kamu sakit? "Rasulullah Saw menjawab: "ya", aku sakit. Lalu Jibril meruqyah beliau dengan mengucapkan: "Dengan menyebut nama Allah aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu dari kejahatan segala makhluk dan kejahatan mata yang dengki. Allah lah yang menyembuhkan kamu. Dengan nama Allah aku meruqyahmu."³²

Hadits lain seperti hadits yang diriwayatkan Said al-khudry yaitu sebagai berikut:

قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشْرِ عَنْ أَبِي الْمَتَوَكِّلِ عَنْ
أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْا عَلَى
حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَلَمْ يَقْرُؤُوهُمْ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ لَدَغَ سَيْدٌ أُولَئِكَ فَقَالُوا هَلْ مَعَكُمْ مِنْ
دَوَاءٍ أَوْ رَاقٍ ؟ فَقَالُوا إِنَّكُمْ لَا تَقْرُؤُونَ وَلَا نَفْعُ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جَعْلًا فَجَعَلُوا لَهُمْ قَطِيعًا مِنْ
الشَّاءِ فَجَعَلَ يَقْرَأُ بِأَمِّ الْقُرْآنِ وَيَجْمَعُ بَرَاقَهُ وَيَتَفَلُّ فَبَرَأَ فَأَتَوْا بِالشَّاءِ فَقَالُوا لَا نَأْخُذُهُ حَتَّى
نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوا فَضَحِكَ وَقَالَ وَمَا أَدْرَكَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ خُذُوا³³ هَا
وَاضْرِبُوا لِي بِسَهُمْ³³

³¹ Abi „Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah, Dar al-Fikr, Beirut*, 1995/1415, Juz 2, hal. 353

³² Abi „Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazaini, *Sunan Ibnu Majah*, pent. Abdullah Sonhaji dkk, *Shahih Sunan ibnu Majah*, Cv. Asy-Syifa, Semarang, 1993, Juz 4, Cet. Ke-1, hal.290

³³ Imam Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Maghirah Bardzibah al-Bukhâri al-Ja“fi, *Shahih al-Bukhâri*.Dar al-kutub al-„Ilmiyah, Beirut, Libanon, 1992/1412, Juz 7, hal. 29



Artinya : sesungguhnya beberapa orang sahabat Nabi Saw. Berkunjung ke salah satu suku Arab, tetapi mereka tidak mau menghormati Sahabat Nabi Saw tersebut. Ketika itulah Pemimpin suku tadi disengat oleh kala, mereka bertanya kepada para sahabat Nabi Saw: “apakah di antara kalian ada yang membawa obat atau yang bisa menyuak”, para sahabat Nabi Saw itu menjawab: “Berhubung kalian juga tidak mau menghormati kami, maka apa yang akan kami lakukan haruslah mendapatkan upah atau imbalan”. Akhirnya mereka mendapat imbalan berupa seekor kambing. Salah seorang sahabat Nabi maju ke depan setelah ia membaca al-Qur’ân dan mengumpulkan ludahnya lalu ditiupnya, maka sembuhlah pemimpin suku tersebut. Mereka lalu memberikan kambing yang dijanjikan tersebut. Tetapi para sahabat Nabi Saw berkata: “kita belum bisa menerimanya begitu saja sebelum menanyakan masalahnya kepada Nabi Saw”, mendengar pertanyaan mereka itu, beliau tersenyum dan bersabda: “tidak tahukah kamu bahwasanya surat al-Fâtihah itu merupakan suwak”. Baiklah, terima saja kambing tersebut dan jangan lupa beri aku bagian.³⁴

4. Ayat-ayat Ruqyah

Secara umum Ayat-ayat al-Qur’an dapat dijadikan sebagai obat, tetapi ada beberapa ayat yang memiliki keutamaan dan keistimewaan secara khusus sebagai obat dan penawar segala penyakit. Seperti saat proses pengobatan dengan menggunakan metode ruqyah untuk mengobati penyakit non medis, biasanya peruqyah membacakan ayat-ayat dari al-Qur’an sebagai berikut :

a. Q.S. al-Fatihah ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

³⁴ Bukhâri, *Shahîh al-Bukhâri*. pent. Ahmad Sunarto dkk, *Terjemah Shahîh Bukhâri*, (Semarang, cv. Asy-Syifa, , 1993), Jilid 7, hal. 506-507



Artinya : “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”³⁵

b. Q.S. al-Baqarah ayat 1-5 :

الم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Alif laam miin. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.”³⁶

c. Q.S. al-Baqarah ayat 102 :

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السَّحَرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 1

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 2



وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ
 وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ
 كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : “Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan^[77] pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.”³⁷

d. Q.S. Al-Baqarah ayat 163-164 :

وَالَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
 وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ
 السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ
 وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyayang. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”³⁸

e. Q.S. Al-Baqarah ayat 255-257 :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أُولَئِكَ فِي الظُّلُمَاتِ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya : “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut^[162] dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat

³⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”³⁹

f. Q.S. Al-Baqarah ayat 285-286 :

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾
لَا يَكْلَفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : “Rasul telah beriman kepada Al-Qur”an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya dan rasul-rasulnya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasulnya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah

³⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir.”⁴⁰

g. Q.S. Ali Imran ayat 18-19 :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya : “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu), tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al- Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya sangat cepat hisab-Nya.”⁴¹

h. Q.S. al-A'raf ayat 54-56 :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾ ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يَحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (٥٥) وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٥﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّى إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى تَقَالًا لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٦﴾

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 42

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya : “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakannya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintahnya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta alam. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah Swt) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”⁴²

i. Q.S. al-A'raf ayat 117-122 :

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحَقُّ
وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٨﴾ فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ ﴿١١٩﴾ وَأُلْقِيَ
السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ﴿١٢٠﴾ قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢١﴾ رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ
﴿١٢٢﴾

Artinya : “Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan Ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam, (yaitu) Tuhan Musa dan Harun.”⁴³

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 157

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

j. Q.S. al-Mukminun ayat 115-118 :

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَتَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ
الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ
لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Artinya : “Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami? Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan Barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, Padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, Maka Sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik.”⁴⁴

k. Q.S. Yunus ayat 79-82 :

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ائْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ ﴿٧٩﴾ فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَى
أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٨٠﴾ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السَّحَرُ إِنَّ اللَّهَ سَيَبْطِلُهُ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٨١﴾ وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْمُجْرِمُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya : “Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua Ahli-ahli sihir yang pandai!". Maka tatkala Ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan". Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, Itulah yang sihir, Sesungguhnya Allah akan Menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan

⁴⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 349

Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapanannya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukainya.”⁴⁵

l. Q.S. ash-Shaffaat ayat 1-10 :

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا ﴿١﴾ فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ ﴿٥﴾ إِنَّا زَيْنَا السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ ﴿٦﴾ وَحَفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ ﴿٧﴾ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٨﴾ دُخُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ ﴿٩﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾

Artinya : “Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya, dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat), dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari Setiap syaitan yang sangat durhaka, syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) Para Malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal. Akan tetapi Barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan), Maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang”⁴⁶

m. Q.S. al-Hajj ayat 19-22 :

هَٰذَا نِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِنْ نَارٍ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ﴿١٩﴾ يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ﴿٢٠﴾ وَلَهُمْ مَقَامِعٌ مِنْ حَدِيدٍ ﴿٢١﴾ كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿٢٢﴾

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 218

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 446





Artinya : Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka, dengan air itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (kepada mereka dikatakan), "Rasailah azab yang membakar ini".⁴⁷

n. Q.S. al-Ahqaaf ayat 29-32 :

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِم مُّندِرِينَ ﴿٢٩﴾ قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾ يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُم مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٢﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan al-Qur’an, Maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum Kami, Sesungguhnya Kami telah mendengarkan kitab (al-Qur’an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum Kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepadanya, niscaya akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah Maka Dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka

⁴⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahan, Ibid. 334

bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. mereka itu dalam kesesatan yang nyata".⁴⁸

o. Q.S. ar-Rahman ayat 33-36 :

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا
لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٤﴾ يُرْسِلُ عَلَيْكُمَا
شُوَاطٍ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٍ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٣٥﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya : “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga Maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”.⁴⁹

p. Q.S. al-Hasyr ayat 21-24 :

لَوْ أَنزَلْنَاهُ هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ خَاشِعًا مُتَصَدَّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ
نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ
السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهِيمُنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾
هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Kalau sekiranya Kami turunkan al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang

⁴⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 506

⁴⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 532





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana⁵⁰

q. Q.S. al-Jin ayat 1-9 :

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ﴿١﴾ يَهْدِي إِلَى
 الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ﴿٢﴾ وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا
 ﴿٣﴾ وَأَنَّهُ كَانَ يَفُولُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ﴿٤﴾ وَأَنَا ظَنَنَّا أَنَّ لَكَ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ
 عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿٥﴾ وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا
 ﴿٦﴾ وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنَّ لَكَ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ﴿٧﴾ وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا
 مُلْتَمَتٍ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا ﴿٨﴾ وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْمَعِ الْآنَ يَجِدْ
 لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Katakanlah (hai Muhammad): „Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: “Sesungguhnya Kami telah mendengarkan al-Quran yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu Kami beriman kepadanya. dan Kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan Kami, dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan Kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak. dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada Kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah, dan Sesungguhnya Kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan Perkataan yang Dusta terhadap Allah”. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, Maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka

⁵⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 548



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul)pun, dan sesungguhnya Kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka Kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya Kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya)''⁵¹

r. Q.S. al-Buruj ayat 1-22 :

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾ قَتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٥﴾ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾ وَهُوَ الْعَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١٤﴾ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾ فَعَالٌ لِمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾ فِرْعَوْنُ وَثَمُودُ ﴿١٨﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾ وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾ بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ﴿٢١﴾ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ﴿٢٢﴾

Artinya : Demi langit yang mempunyai gugusan bintang. Dan hari yang dijanjikan. Dan yang menyaksikan dan yang disaksikan. Binasakan dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit, yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 572



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha menyaksikan segala sesuatu. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, Maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Itulah keberuntungan yang besar. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras. Sesungguhnya Dia-lah yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali). Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih, yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha mulia, Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaknya. Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang, (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud? Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan, padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah al-Quran yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.”⁵²

s. Q.S. al-Ikhlâs ayat 1-4, al-Falaq ayat 1-5, dan al-Nas ayat 1-6 :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya : “Katakanlah dialah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia”.⁵³

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya: “Katakanlah Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluknya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki”.⁵⁴

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 590

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 604

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Ibid. 604



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya: “Katakanlah Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia”⁵⁵

5. Pengaruh Bacaan al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi manusia, mengajak pada akidah tauhid, mengajarkan nilai-nilai baik, agar manusia dapat mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : dan kami turunkan dari al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.(Q.S al-Isra' : 82)⁵⁶

Dalam al-Quran disebutkan dengan jelas, bahwa dengan mengingat Allah, jiwa manusia akan menjadi tenang. Al-Quran adalah petunjuk dan merupakan obat penawar dari segala penyakit. Dengan membacanya membawa pengaruh sangat besar bagi ketenangan jiwa.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS.ar-Ra'd: 28)⁵⁷

⁵⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 604

⁵⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 315

⁵⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Ibid. 252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada hakikatnya manusia memang merupakan makhluk yang memiliki keterbatasan dalam menghadapi tantangan kehidupannya. manusia seringkali bingung, takut, dan bimbang terhadap fenomena yang ada. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa eksistensi Agama merupakan sarana pemenuhan kebutuhan esoteris manusia yang berfungsi untuk menetralisasi seluruh tindakannya. Tanpa bantuan agama manusia senantiasa bingung, resah, bimbang, gelisah, dan sebagainya. Aktivitas mendengarkan bacaan al-Quran sebagai kitab suci umat Islam memiliki pengaruh positif dalam menurunkan stress.⁵⁸

Al-Qur`an dapat merubah kepribadian bangsa Arab secara total, merubah etika, perilaku, serta cara hidup, membentuk mereka menjadi pribadi yang memiliki prinsip, teladan, serta nilai-nilai kemanusiaan yang indah, serta membentuk mereka menjadi masyarakat yang bersatu, teratur, dan saling menolong.

Jadi, al-Qur`an terbukti mutlak memiliki kekuatan rohani yang tinggi, yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang. Ia dapat menggetarkan hati sanubari, menajamkan sensitivitas dan perasaan, memurnikan rohani, membangkitkan daya pikir, dan mempertajam hati. Orang yang terkena pengaruh al-Qur`an pasti akan menjadi manusia yang seakan-akan baru dilahirkan.

Orang yang membaca sejarah Islam dan mengikuti fase-fase dakwah Islamiyah sejak zaman permulaan, kemudian melihat perubahan mentalitas setiap kepribadian yang mempelajari Islam bersama Rasulullah Saw, pasti akan mengetahui perubahan besar yang dilakukan oleh al-Qur`an serta dakwah Islamiyah pada jiwa mereka.

Beriman kepada Allah Swt dapat mengantarkan manusia memiliki kekuatan rohani, yang dapat menyikapi beban kehidupan yang banyak dialami oleh orang-orang yang hidup pada era modern, yang telah dikuasai oleh kecenderungan yang tinggi terhadap materi, dan membutuhkan

⁵⁸ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hlm.182 -183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siraman rohani untuk menghilangkan tekanan dan rasa cemas (yang dapat menyebabkan penyakit kejiwaan).

Seorang psikoanalisis yang bernama Brill berkata, “Seseorang yang agamis tidak akan mengalami penyakit kejiwaan.”⁵⁹ Hendry Link yang juga merupakan seorang ahli psikologi berkebangsaan Amerika dalam bukunya yang berjudul kembali pada iman, berkata, “Dari hasil pengalamanku yang panjang dalam menerapkan tes kejiwaan terhadap para pekerja, dalam proses seleksi kerja, terbukti bahwa pribadi-pribadi agamis dan orang-orang yang senantiasa melakukan ibadah ritual memiliki kepribadian yang lebih kuat dan baik daripada orang yang tidak beragama dan orang yang tidak melakukan ibadah apa-apa.”⁶⁰

Iman memang sangat berpengaruh pada jiwa manusia, menebarkan rasa aman dan ketenangan pada jiwa, membangkitkan ketenangan hati, serta memberikan limpahan perasaan bahagia bagi manusia, Sehingga, manusia akan semakin percaya diri dan sabar dalam mengemban beban kehidupan.

B. Tinjauan Umum Tentang Penyakit Non Medis

1. Pengertian Penyakit Non Medis

Penyakit non medis atau sering juga disebut dengan penyakit psikis adalah unsur manusia yang bersifat non materi, tetapi fungsi dan manifestasinya sangat berpengaruh pada materi, atau penyakit yang timbul dari kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik maupun dengan mental. Keabnormalan tersebut tidak disebabkan oleh sakit atau rusaknya bagian-bagian anggota badan, meskipun terkadang gejalanya terlihat pada fisik.

Menurut Syaikh Wahid Abdussalam Bali dalam bukunya menjelaskan bahwa penyakit non medis adalah berasal dari jin, dan

⁵⁹ Dale Caraneigie, *Da`il Qalaq wa Abdail Hayah*, terj. Abdul Mun`im Az-Ziyadi, (Kairo: Maktabah Al Khanji, 1956), hlm. 286

⁶⁰ Yusuf Al Qardhawi, *Al Iman wa Al Hayah* Cet-6, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1978), hal. 346.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak menimpa orang yang berjiwa buruk dan keji. Karena jin itu menganggap bahwa orang tersebut pantas dirasukinya maupun karena orang telah menyakiti jin ini.⁶¹ Maka dalam hal ini kita sebagai muslim harus memperkuat iman dengan mendekatkan diri kepada Allah dan memperbanyak amal ibadah shaleh agar kita terhindar dari gangguan jin. Penyakit non medis adalah penyakit- penyakit yang tidak dapat ditemukan penyebab sebenarnya oleh ilmu pengobatan medis, baik menggunakan diagnosa, peralatan laboratorium, maupun evaluasi kejiwaan.⁶²

Dalam buku yang berjudul “Mendiagnosis Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif” Jusuf Hakim mengatakan: “Penyebab utama dari penyakit non medis adalah pada jiwa manusia, bukan pada fisik/jasadnya.”⁶³

Salah satu contoh penyakit non medis seperti ketika seseorang mengeluh selalu mengalami rasa ketakutan yang berlebihan kepada orang lain meskipun keluarganya, padahal setelah dia berkonsultasi ke dokter dan menjalani berbagai pemeriksaan, lalu hasilnya baik dan tidak terdapat masalah pada dirinya. Pada kondisi seperti ini, kemungkinan besar ada pihak lain yang dengan sengaja menakut-nakutinya atau mengirimkan rasa takut dalam dirinya, inilah yang dimaksud dengan penyakit non medis. orang tersebut selalu merasa ketakutan walaupun berada di tempat yang ramai. tetapi saat di periksa oleh dokter hasilnya baik-baik saja dan tidak ada masalah apapun. Kasus seperti ini sama sekali tidak ada cara yang dikenal di ilmu kedokteran untuk menangani masalah seperti ini.

2. Penyebab Penyakit Non Medis

Penyakit non medis bisa disebabkan oleh bakteri, virus, radang, luka-luka, dan seterusnya yang organis sifatnya. Contohnya, perasaan-perasaan, terutama konflik-konflik perasan, bisa menyebabkan timbulkan penyakit

⁶¹ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 85

⁶² Irwan Effendi, *Penanganan Penyakit Non-Medis*, (Jakarta: Irwan Effendi, 2020), hlm.

⁶³ Jusuf Hakim, *Mediagnos Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif (Pengobatan Holistik)*, (Jakarta: Visi Kreatifa, 2016), hlm. 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga

jasmaniah maupun rohaniyah, atau bisa menghambat proses kesembuhan suatu penyakit. Juga ketegangan-ketegangan psikis yang kronis bisa menimbulkan macam-macam penyakit, misalnya penyakit lambung, hipertensi dan tumpat jantung. Maka penyakit non medis secara umumnya disebabkan oleh:

- a. konflik-konflik batin sendiri
- b. kondisi-kondisi sosial yang sangat sulit, lingkungan sosial yang sangat tidak menguntungkan, dan tidak bisa diatasinya.

Namun, terkadang gangguan makhluk halus juga bisa menyebabkan penyakit non medis. seperti jin yang sangat membenci dan balas dendam mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sebagian manusia membenci mereka, atau jin-jin tersebut mengira bahwa manusia sengaja menyakiti mereka dengan membuang air kecil (kencing), menyiram air panas, atau membunuh sebagian dari mereka. Sekalipun manusia tidak mengetahui hal tersebut, fenomena seperti inilah yang banyak terjadi, bahkan lebih banyak lagi.⁶⁴

Ada juga jin dan setan yang bodoh dan suka berbuat zalim, sehingga mereka akan membalas perbuatan manusia dengan balasan yang lebih keras dari yang tidak seharusnya diterimanya. Terkadang mereka menyakiti manusia karena ingin bermain-main dengannya atau berbuat jahat kepadanya, sebagaimana yang terjadi di kalangan manusia.

C. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan tema skripsi ini, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap berbagai literatur atau pustaka. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai keauntentikan penelitian dan kajian tentang konsep pengobatan al-Qur'an dengan metode ruqyah bagi orang yang kesurupan yang telah dilakukan serta untuk menunjukkan dan membuktikan orisinalitas

⁶⁴ Syaikh Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah karya yang tujuannya untuk menghindari pengulangan penelitian atau plagiasi karya orang lain.

Lebih lanjut, pembahasan mengenai konsep pengobatan al-Qur'an dengan metode ruqyah syar'iyah bukanlah hal yang baru dilakukan. Karna sebelumnya telah banyak karya-karya yang membahas tentang tema ini, baik dalam bentuk buku, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, maupun bentuk karya ilmiah lainnya. Antara lain :

1. Skripsi yang tulis oleh Bilal Naiman bin Che Abdullah dengan judul “*Metode Ruqyah Dalam Mengatasi Pasien Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Islam Terengganu Malaysia*”. Di sana disebutkan bahwa *Ruqyah* merupakan metode pengobatan Rasulullah Saw, baik yang berkaitan dengan penyakit fisik, dan juga kejiwaan. Walau demikian, harus ditanamkan keyakinan bahwa Allah Swt juga yang sesungguhnya berkuasa menyembuhkan suatu penyakit, Maka Allah Swt pulalah yang menurunkan obatnya. ini juga membawa hikmah kepada manusia untuk berusaha menemukan obat dengan mempelajari jenis penyakit itu sendiri, termasuk juga pengobatan fisik, dan juga masalah kejiwaan. Juga memberikan suatu harapan kepada penderita (pasien) bahwa sakitnya pasti akan sembuh dan bisa diobati dengan izin Allah Swt.⁶⁵
2. Skripsi dengan judul “*Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*” yang ditulis oleh Muhammad Faiz. Dalam karyanya tersebut dia menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang penuh dengan solusi, begitu pun yang diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya yang mengalami berbagai persoalan dalam masalah pengobatan yang salah satunya adalah *ruqyah*. Bahkan “secara langsung, beliau pernah meruqyah istrinya, cucunya dan sahabat-sahabat beliau yang lain.”⁶⁶

⁶⁵ Bilal Naiman, *Metode Ruqyah Dalam Mengatasi Pasien Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Islam Terengganu Malaysia*, skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara Medan, hlm. 14

⁶⁶ Muhammad Faiz, *Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*, Skripsi, Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam, hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Skripsi Yang Berjudul “*Terapi Al-Qur`An Dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan*”. yang ditulis oleh Muhammad Illias. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimana cara kerja atau fungsi ayat-ayat al-Qur`an dalam mengobati penyakit kejiwaan, salah satu caranya adalah dengan memperdengarkan bacaan ayat-ayat al-Qur`an ke telinga setiap pasien. Cara tersebut agak sedikit berbeda dengan terapi al-Qur`an dengan menggunakan metode ruqyah. Dimana metode ruqyah lebih identik dengan menyembuhkan penyakit-penyakit yang ditimbulkan oleh makhluk-makhluk gaib, seperti jin, setan, atau makhluk gaib lainnya. Sedangkan terapi al-Qur`an yang dimaksud dalam skripsi tersebut hanya memperdengarkan bacaan-bacaan al-Qur`an ke telinga setiap pasien.⁶⁷
4. Tesis yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Ayat-ayat Al-Quran Sebagai Ruqyah Di Ruqyah Bekam Center Klaten*”. Dalam tesis ini penulis membahas keefektifitas penggunaan ayat-ayat al-Qur`an dalam ruqyah yang dipraktikan di Ruqyah Bekam Center Klaten, dan konsep dasar penggunaan ayat-ayat al-Qur`an dalam ruqyah yang dipraktikan di Ruqyah Bekam Center Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan/*field research*. Adapun perbedaannya, penulis membahas bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan. dan bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis
5. Jurnal yang berjudul “*Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*”. Penelitian tersebut membahas tentang apa yang melatarbelakangi pasien melakukan terapi ruqyah, prosesnya dan dampak yang terjadi pada mental pasien. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah tentang bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Mitra

⁶⁷ Muhammad Illias, *Terapi Al-Qur`An Dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan*, skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam, hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sehat Ath-Thibbunabawi dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis, penelitian ini tidak hanya membahas dampak pada mental pasien saja tetapi dampak pada pasien yang terkena penyakit non medis baik seperti sihir maupun gangguan jin.

6. Jurnal yang berjudul “*Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*” yang ditulis oleh Perdana Akhmad. Beliau menuturkan bahwa Salah satu cara yang islami untuk mengobati orang yang tidak sehat mental adalah dengan kembali pada al-Qur’an dan hadits Rasulullah. Al-Qur’an merupakan sebuah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan Allah sebagai sumber pertama dan utama ajaran Islam. Al-Qur’an berbicara rasio dan kesadaran manusia. Selain itu al-Qur’an menunjukkan kepada manusia jalan terbaik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, aktualisasi diri pengembangan kepribadian dan mengantarkan pada jenjang kesempurnaan insani agar tercapai kebahagiaan dunia akhirat. Al-Qur’an memberikan kesempatan pada manusia untuk membersihkan diri dengan pelbagai praktik ibadah, salah satunya adalah amalan membaca al-Qur’an.⁶⁸

Dari sekian banyak karya yang bersinggungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, penulis belum menemukan karya yang lebih spesifik dan fokus membahas tentang konsep pengobatan Al-Qur’an dengan metode ruqyah bagi orang yang kesurupan.

⁶⁸ Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, Jurnal Psikologi Islam Vol. 1 No 1/juni 2005, hlm. 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi penyelidikan gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai sesuatu gejala atau fenomena.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data-data yang ditemukan di lapangan terkait praktik pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di AthiThibbunabawi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan, khususnya di bagian pelaksanaan ruqyah di mana peneliti dapat mencari informasi-informasi dari ustadz sebagai perquyah dan juga pasien di tempat tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek penelitian di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi. Populasi bisa berupa orang, benda, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari survey penulis. Populasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur yang terdapat dalam populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶⁹ Bila populasinya lebih dari 100 maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % tergantung pertimbangan tertentu. Dari kurang lebih 500 jumlah populasi, sampel dalam penelitian ini diambil 10 % dari jumlah keseluruhan populasi (keseluruhan pasien) $500 \times 10 \% = 50$, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang dari keseluruhan pasien di Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi, dengan menggunakan teknik *rundam sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi.⁷¹

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pembina, praktisi/peruqyah dan pasien di Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi. Sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit tersebut.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data dibagi menjadi :

⁶⁹ Wawancara dengan pendiri Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi yaitu Ustadz. Harisuddin di Mitra Sehat, tanggal

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2012), hlm. 81

⁷¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pendiri Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi yang bernama Ustadz Harisuddin, perujuk dan pasien di Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber pertama boleh juga disebut sebagai data bantuan untuk memudahkan dalam penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini penulis ambil dari buku-buku yang membahas tentang pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, baik teori maupun praktek. Selain itu ada juga dokumen berupa foto-foto, dan beberapa dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap data yang diselidiki.⁷² Atau observasi juga dapat diartikan dengan mengamati objek penelitian baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung pada objek kajiannya itu pasien gangguan Jiwa di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan. Observasi ini bertujuan untuk melihat intervensi/kelakuan serta terapi yang diberikan kepada pasien-pasien di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan.

⁷² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; andi offset), jil. II, hlm. 136



2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan 10 orang responden yang terdiri dari ketua yayasan Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi Medan, ustadz peruqyah, staf di bagian ruqyah serta beberapa orang pasien gangguan jiwa yang relative sehat yang bisa berinteraksi untuk diwawancara.

3. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, seperti buku-buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian, kemudian foto-foto atau rekaman video praktik pengobatan yang dapat dijadikan sebagai rujukan guna memperkaya daya temuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan penulis adalah analisa *deskriptif*. Yaitu menganalisa data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dianalisa secara utuh dan dipahami dengan jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam pelaksanaan pengobatan penyakit kejiwaan atau non medis dengan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan ditemukan berbagai macam tahap, seperti tahap sebelum pengobatan, tahap proses pengobatan, dan tahap setelah pengobatan. Kemudian di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi tersebut terdapat penanganan khusus terhadap pasien setelah melakukan *ruqyah syar'iyah*, yaitu memberikan solusi kepada pasien terhadap masalah yang ia hadapi. Kemudian memberikan dorongan serta motivasi kepada pasien untuk menjadikan dirinya merubah kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pasien dapat lebih memahami intensitas pemahaman tentang Islam agar pasien dapat melakukan *ruqyah* secara mandiri.
2. Pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi Medan merujuk kepada *ruqyah* yang sesuai dengan tuntunan syari'at yaitu dengan metode terapi al-Qur'an. Dampak yang dirasakan pasien setelah pelaksanaan *ruqyah syar'iyah* ini merupakan bentuk dari upaya *peruqyah* dalam menerapkan berbagai macam tahap dalam proses pengobatan terhadap pasien. Sehingga pasien bisa merasakan langsung efek dan perubahan terhadap dirinya.



B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz peruqyah Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi sudah sangat bagus dalam menangani pasien, diharapkan pendokumentasian data-data pasien bisa dicatat untuk data di Ath-Thibbunabawi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat membahas masalah penyakit non medis secara khusus yang didapat dari kasus yang dialami pasien dengan menggunakan studi kasus, agar penyakit-penyakit non medis lainnya dapat dipahami secara sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Sadhan, *Kaifa Tu'alij Maridhoka Bi Ar-Ruqyah As-Syar'iyah*, alih Bahasa Muzaffar Sahidu, cet.4, Islam House, 2019
- Abdel Daem Al-Kaheel, *'Alij nafsaka bi Al-Qur'an*, alih bahasa Muhammad Misbah, Lc, cet. 3 jakarta : Amzah, 2015
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwi Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Abi Husain Muslim bin Hajaz al-Qusairi al-Naisabûriy, *Shahîh Muslim*, Beirut : Darul fikr 1993
- Ali Al-failakawi, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, Solo: Kiswah Media tahun 2012
- Bilal Naiman, *Metode Ruqyah Dalam Mengatasi Pasien Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Islam Terengganu Malaysia*, skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara Medan
- Bukhâri, *Shahîh al-Bukhâri*. pent. Ahmad Sunarto dkk, *Terjemah Shahîh Bukhâri*, Semarang, cv. Asy-Syifa, , 1993
- Dale Caraneigie, *Da'il Qalaq wa Abdail Hayah*, terj. Abdul Mun'im Az-Ziyadi, Kairo: Maktabah Al Khanji, 1956
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Departemen Agama RI Bandung: CV Diponegoro, 2010
- Dokumentasi Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi. 2015
- Eri Abdul Rohim, *15 Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*, Jakarta: Hilal Media tahun 2016
- Hasan Basri, *53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah*, Jakarta: Ghoib Pustaka tahun 2005
- Husain Al Mubarak dan Bukhari Abdul Muid, *Sembuh dengan Ruqyah.*, Depok: Hilal Media tahun 2015
- Ibnu Manzur al-Afriqi al-Misri, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daru Sadir, tanpa tahun penerbit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ilyas Husti, *Ruqyah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, Cet. II, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2007

Irfan Abu Naveed, *Ruqyah dalam timbangan Islam, kajian teori & praktik ruqyah*, artikel tanpa penerbit dan tanpa tahun

Irwan Effendi, *Penanganan Penyakit Non-Medis*, Jakarta: Irwan Effendi, 2020

Jusuf Hakim, *Mediagnos Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif* Jakarta: Visi Kreatifa, 2016

Manna' Qotthan, *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an*, Saudi: maktabah wahbah, tahun 1995

Musdar Bustaman Tambusai, *Buku Pintar Jin, Sihir dan Ruqyah Syar'iyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar tahun 2010

Muhammad bin Ishaq, *al-Qamus al-Muhith*, Mesir: al-Hai'at al- Mishriyyat al- Ammat Li al-Kitab, 1400 H/ 1980 M

Muhammad Faiz, *Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*, Skripsi, Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam

Muhammad Illias, *Terapi Al-Qur`An Dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan*, skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam

M. Izzudin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam.*, Jakarta: Gema Insani Press tahun 2006

Observasi pembacaan ayat-ayat ruqyah di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi, 21 Agustus 2020.

Observasi pengaruh ayat-ayat al-Qur`an terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi, 23 Agustus s/d 25 Agustus 2020.

Observasi proses pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi, 23 Agustus 2020.

Observasi tahap pemulihan pada pasien di Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi, 23 Agustus 2020.

Obesrvasi teknik pengobatan yang digunakan peruqyah Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi, 23 Agustus 2020.

Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, jurnal psikologi Islam Vol. 1/No.1/Juni 2005



Said Abdul Azhim, *Bebas Penyakit dengan Ruqyah*, Depok: Qultum Media TAHUN 2006

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Grafindo Persada, 2004)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, tahun 2012

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, *Motodologo Research*, Yokyakarta; andi offset

Yusuf Al Qardhawi, *Al Iman wa Al Hayah* Cet-6, Kairo: Maktabah Wahbah, 1978

Wawancara dengan pendiri Mitra Sehat Ath-Thibbun Nabawi yaitu Ustadz. Harisuddin di Mitra Sehat, tanggal 21 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
Objek Observasi : Peruqyah dan pasien Ath-Thibbunnabawi
Instalasi Penelitian : Ath-Thibunnabawi
Tempat Penelitian : Jl. Kapten Batu Sihombing,
Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Ath-Thibbunnabawi maupun dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Ath-Thibbunnabawi maupun dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati secara langsung bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Ath-Thibbunnabawi.
2. Mengamati secara langsung bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien di Ath-Thibbunnabawi.

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan observasi

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2020

Objek Observasi : Keterlibatan peruyah dan pasien ath-Tibbunnabawi dalam pengobatan penyakit non medis menggunakan *ruqyah syar'iyah*.

Nama Peneliti : Andi Pasaribu

Tempat Observasi : Markas besar ath-Tibbunnabawi Medan

Observasi di mulai pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 pada pukul 09.00 WIB di markas besar ath-Tibbunnabawi Jl.Kapten Batu Sihombing, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan. Penulis ikut langsung mengamati pelaksanaan pengobatan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* dalam pengobatan penyakit non medis ini.

Selama kurang lebih 1 bulan penulis melaksanakan observasi dengan melihat, menilai dan mencari tahu apa-apa saja yang dilaksanakan dalam pengobatan penyakit non medis, bagaimana pelaksanaannya, dan apa saja yang dibaca saat proses pengobatan.

Penulis juga mengamati teknik peruyah ath-Tibbunnabawi dalam tahap proses pengobatan dan pemulihan terhadap pasien. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak yang dirasakan pasien dalam pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejak kapan ustadz mendirikan Ath-Tibbunnabawi ini?
2. Sejak kapan ustadz menjadi terapis dan apa alasan ustadz tertarik untuk menjadi terapis?
3. Berapa lama proses terapi ruqyah penyakit non medis dilaksanakan?
4. Dimana pertama kali Ath-Tibbunnabawi berdiri dan bagaimana sejarah perkembangan Ath-Tibbunnabawi?
5. Bagaimana proses terapi ruqyah penyakit non medis yang dilakukan di Ath-Tibbunnabawi?
6. Berapa lama proses terapi ruqyah penyakit non medis dilaksanakan?
7. Untuk mengobati apa saja terapi ruqyah di Ath-Tibbunnabawi?
8. Riwayat penyakit pasien apa saja yang menjalani ruqyah di Ath-Tibbunnabawi?
9. Apakah ada perbedaan meruqyah pasien yang terkena penyakit non medis dengan pasien yang mengalami penyakit medis?
10. Bagaimana penanganan ustadz tentang terapi ruqyah dalam pemulihan penyakit non medis?
11. Faktor apa saja yang menjadi pendukung berjalanya kelancaran ruqyah di Ath-Tibbunnabawi?
12. Faktor apa yang menjadi kendala proses penyembuhan pasien?
13. Bagaimana respon masyarakat/pasien dengan metode pengobatan seperti ini?
14. Apakah semua ayat dapat mengobati semua penyakit dengan jenis yang sama?
15. Menurut ustadz bagaimana dampak ayat-ayat al-Qur'an terhadap kondisi pasien saat di ruqyah dan setelah di ruqyah?
16. Menurut ustadz bagaimana tingkat perubahan yang ditunjukkan pasien setelah menjalani terapi ruqyah?



DATA INFORMAN

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Nama	: M.Harisuddin
	Umur	: 36 Tahun
	Jabatan	: Pendiri Ath-Tibbunnabawi
	Nama	: Azan Habibi
	Umur	: 28 Tahun
	Jabatan	: Ketua sekaligus peruqyah untuk ikhwan di At- Tibbunnabawi
	Nama	: Anjas Muda
	Umur	: Umur 27
	Jabatan	: Peruqyah Ath-Tibbunnabawi
	Nama	: Ratna sari
	Umur	: 24 Tahun
	Jabatan	: Peruqyah Akhwat Ath- Tibbunnabawi
	Nama	: Azura
	Umur	: 22 Tahun
	Jabatan	: Bendahara Ath Tibbunnabawi
	Nama	: Wildan Nur
	Umur	: 25 Tahun
	Jabatan	: Sekretaris Ath-Tibbunnabawi
	Nama	: Hardiansyah
	Umur	: 25 Tahun
	Jabatan	: Terapis Ikhwan Ath-Tibbunnabawi
	Nama	: Indah Suryani
	Umur	: 22 Tahun
	Jabatan	: Terapis Akhwat Ath-Tibbunabawi
	Nama	: Devi Yuyun Sari
	Umur	: 20 Tahun
	Jabatan	: Pasien Ath-Tibbunnabawi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkapkan tentang dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya, dan untuk mencapai tujuan ini saya mengharap kesediaan anda untuk bekerjasama dengan cara memberikan informasi yang sejujurnya sesuai dengan tingkat pengalaman anda. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :

C. Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Bapak/ Ibu tidak akan mempengaruhi dalam kehidupan Bapak/ Ibu.
3. Jawaban bapak/ Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
4. Di bawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk pertanyaan dibawah ini adalah pertanyaan terbuka.

D. Daftar Pertanyaan

1. Mengapa anda ingin melakukan terapi ruqyah di Ath-Tibunnabawi?
Jawaban :
.....
2. Berapa kali anda terapi ruqyah di Ath-Tibunnabawi?
Jawaban :
.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apa yang anda rasakan saat peruqyah membacakan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses pengobatan?

Jawaban :

.....

.....

4. Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan ruqyah di Ath-Tibunnabawi?

Jawaban :

.....

.....

5. Dari mana anda memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an?

Jawaban :

.....

.....

6. Apakah sudah tercapai tujuan dari pengobatan yang anda lakukan di Ath-Tibunnabawi?

Jawaban :

.....

.....

7. Menurut Anda Apakah terapi yang dipraktikkan sudah sesuai dengan syari'at yang diajarkan oleh Nabi Saw?

Jawaban :

.....

.....

8. Apakah setelah diruqyah anda diberikan bacaan/do'a/amalan untuk dipraktekkan dirumah?

Jawaban :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....
.....

9. Setelah diruqyah apakah anda bisa menjalankan ruqyah mandiri dengan baik?

Jawaban :

.....
.....

10. Bagaimana pendapat anda dengan pengobatan ruqyah di Ath-Tibunnabawi?

Jawaban :

.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Wawancara dengan ustadz Azan Habibi
kepala cabang Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi 14 Agustus 2020



Wawancara dengan ustadz Anjas Muda
peruqyah Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ustadzah Sarah Alvina
ketua team peruqyah akhwat Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi 14 Agustus 2020



Wawancara dengan saudara Ihsan
pasien Mitra Sehat Ath-Thibbunnabawi 16 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



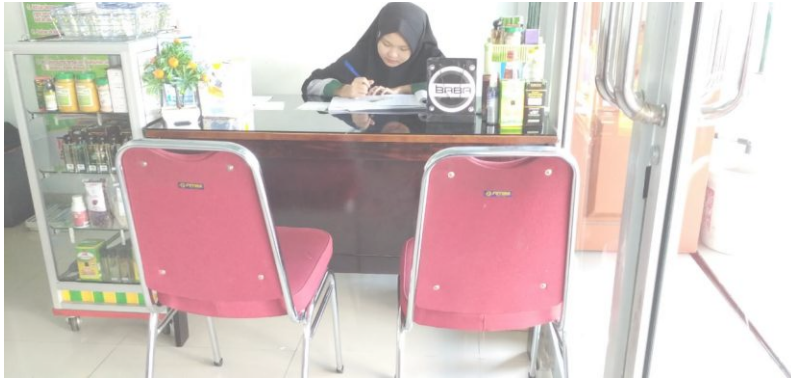
konsultasi orangtua pasien saudara Ihsan dengan Ustadz Azan Habibi 15 Agustus 2020



foto bersama Ustadz Harisuddin dan Ustadz Azan Habibi pendiri dan kepala Mitra Sehat Ath-Thibbunabawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang pendaftaran pasien



Ruang Konsultasi Pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Pelaksanaan Ruqyah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

Tempat /Tgl. Lahir

Nama Ayah

Nama Ibu

Jumlah Saudara

No. Hp.

Akademik

Organisasi

RIWAYAT HIDUP PENULIS

: Andi Pasaribu

: Parapat, 8 Juni 1996

: Dari Pasaribu

: Amcona Nasution

: 5 Bersaudara (Anak kedua)

: 082392145022

:

- SDN 0410 Parapat Lulus Tahun 2009

- MTS Ponpes Aek Hayuara Sibuhuan Lulus Tahun 2012

- MA Ponpes Aek Hayuara Sibuhuan Lulus Tahun 2015

- Pengabdian Pondok Tahfidz Muslimin Pekanbaru
Tahun 2016

- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun 2020

:

- Anggota Bidang Keagamaan HIMA PALAS Riau
2018-2019

- Ketua Umum KAPPAH PEKANBARU 2018-2020

